

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kawasan Koridor Jalan Perintis Kemerdekaan, merupakan kawasan yang memiliki berbagai aktivitas campuran seperti: perdagangan dan jasa, pendidikan, perkantoran, dan kesehatan. Pada bab ini menjelaskan hasil studi mengenai usulan penataan jalur pedestrian pada Koridor Jalan Perintis Kemerdekaan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi mengenai usulan penataan jalur pedestrian pada Koridor Jalan Perintis Kemerdekaan, maka dapat disimpulkan kedalam beberapa poin yaitu:

1. Kecepatan pejalan kaki pada jalur pedestrian koridor Jalan Perintis Kemerdekaan sangat rendah yang diakibatkan oleh adanya hambatan samping.
2. Tingkat pelayanan jalur pedestrian koridor Jalan Perintis Kemerdekaan dalam kawasan studi pada umumnya sudah baik, namun perlu sedikit penambahan beberapa sarana pendukung jalur pedestrian.
3. Tingkat pelayanan jalur pedestrian dengan standar LOS menjadi acuan untuk mengkaji kebutuhan jalur pedestrian dalam pengembangan dan kebutuhan jalur pedestrian dalam kawasan studi.
4. Jalur pedestrian dalam kawasan studi tidak perlu penambahan lebar karena sudah sesuai dengan kebutuhan, namun hanya perlu dilakukan penataan pada beberapa sarana dan prasarana.
5. Ruang bebas jalur pedestrian pada kawasan studi cukup, sehingga memudahkan dalam pengaturan penambahan sarana dan prasaran jalur pedestrian dan jalur perabot jalan.
6. Sarana pendukung jalur pedestrian pada kawasan studi masih kurang dan belum diatur sepenuhnya untuk kenyamanan pejalan kaki, sementara itu prasarana pendukung jalur pedestrian pada kawasan masih terdapat permasalahan berupa hambatan samping seperti parkir kendaraan, pedagang kaki lima, serta barang-barang pertokoan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai usulan penataan jalur pedestrian pada Koridor Jalan Perintis Kemerdekaan maka diperoleh beberapa rekomendasi dalam studi ini yaitu:

1. Menempatkan jalur hijau berdasarkan standar ideal peraturan permen pu no 03 tahun 2014 dengan aturan bahwa, lebar jalur hijau yaitu 0,6 m dan terletak berdekatan dengan

jalur kendaraan, dan menggantikan pohon dengan pot bunga yang lebih efektif.

2. Kebutuhan lampu penerangan dengan standar yang ideal yaitu dengan jarak 50 m pada setiap segmen. Maka diperlukan tambahan penerangan sebanyak 16 buah.
3. Kebutuhan tong sampah pada beberapa titik dengan tingkat keramaian dan faktor kebutuhan ting sampah agar tidak terjadi penempatan sampah yang berserakan diatas jalur pedestrian, sehingga dibutuhkan tong sampah dengan jumlah 10 buah.
4. Menata kembali rambu dan papan informasi baik bagi pengguna jalur pedestrian maupun bagi pengguna jalur kendaraan dengan jumlah keseluruhan 24 tiang. Agar informasi tersampaikan dengan baik dan tidak tertutup oleh jalur hijau atau tiang lampu dan sebagainya.
5. Marka jalan di sediakan pada setiap persimpangan agar mempermudah pejalan kaki untuk menyeberang dan juga memberikan kewaspadaaan bagi pengguna jalur kendaraan dalam berkendara
6. Memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki guna dapat memberikan daya tarik bagi masyarakat menggunakan jalur pedestrian dengan baik, dan lebih kepada berjalan kaki.
7. Merenovasi halte yang telah ada agar memberikan nyaman dan keamanan bagi pejalan kaki yang menunggu kendaraan umum.
8. Memberikan aturan waktu diperbolehkan penggunaan sebagian badan jalan bagi pedagang kaki lima berjualan. Dengan syarat tempat dagang yang bisa dibongkar pasang.
9. Memberikan spanduk atau plang tulisan perintah larangan membuang sampah sembarangan.

5.3 Studi Lanjutan

Berdasarkan hasil studi mengenai usulan penataan jalur pedestrian pada Koridor Jalan Perintis Kemerdekaan, maka perlu dilakukan studi lanjutan pada kawasan studi mengenai:

1. Alternatif pemecahan masalah parkir yang menggunakan badan jalan pada Koridor Jalan Perintis Kemerdekaan.
2. Alternatif pengaturan sirkulasi kendaraan guna mendukung efektifitas jalur pedestrian.
3. Pengaruh keberadaan parkir kendaraan pada Koridor Jalan Perintis Kemerdekaan terdapat pejalan kaki.

4. Konsep penataan pedagang kaki lima (PKL) berdasarkan pengembangan kawasan Koridor Jalan Perintis Kemerdekaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2020. *Kota Padang dalam Angka*, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Padang
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Kecamatan Padang Timur dalam Angka*, Badan Pusat Statistik Kota Padang. Padang
- Departemen Pekerjaan Umum, 1999, Pedoman Teknik Nomor: 022/T/BM/1999 Tentang Persyaratan Aksesibilitas pada Jalan Umum, Jakarta: PT. Medisa
- Departemen Pekerjaan Umum, 2014, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Sarana dan prasarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, Jakarta.
- Handayani, Sri. 2018. “Tinjauan Sarana dan Prasarana Jalur Pedestrian di Kawasan Peunayong” dalam Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan 1 (3) hal 171-179 Jurnal Unsyiah. Banda Aceh: (<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JARSP/index>)
- Iswanto, D. (2003). *Mengkaji Fungsi Keamanan Dan Kenyamanan Bagi Pejalan Kaki Di Jalur Pedestrian Ofrotoar) Jalan Ngesrep Timur V Semarang (Aiceses Utama Kampus Undip Tembalang) A Studi On Comfort And Safety Function Of Pedestrian Ways Of Jalan Ngesrep Timur V Semarang (Main Access To Diponegoro University Campus)* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Iswanto, D, 2006, Pengaruh Elemen-elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki. Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman ENCLOSURE, Volume 5 Nomor 1. Maret 2006.
- Jacobs. Allan B (1999). *Great Streets*. USA : MIT Press
- Mamuaja, D. M., Rompis, S. Y., & Timboeleng, J. A. (2019). Analisa Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki Di Kota Tomohon. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 8(2).
- Mulyandari, Hesti. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Munawar, Ahmad. 2004. *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Beta Offset. Yogyakarta.
- Muslihun, Muhammad. 2013. Studi Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Jalur Pedestrian di Jalan Protokol Kota Semarang (Studi Kasus Jalan Pahlawan). Skripsi.
- NAP Nasution, D Widiyastuti. 2016. “Analisis Penilaian Fasilitas Pedestrian Di Kawasan Perkotaan” Jalan Malioboro-Jalan Mulyo volume 5 (No 2) dalam Jurnal Bumi Indonesia. Yogyakarta: (lib.geo.ugm.ac.id)

- Pontoh, Nia K. 2009. *Pengantar Perencanaan Perkotaan*. ITB. Bandung.
- Pratitis, A. (2015). Kajian perkembangan aktivitas sosial dan rekreasi di jalur pedestrian (Studi kasus: jalur pedestrian jalan Pahlawan). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 11(2), 129-141
- Prijadi, R., & Tarore, R. D. C. (2014). Pengaruh permukaan jalur pedestrian terhadap kepuasan & kenyamanan pejalan kaki di pusat kota Manado. *Media Matrasain*, 11(1), 43-54.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang 2010-2030*. Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang.
- Ridwan, Nasrullah. (2018). Julur Pejalan Kaki Kawasan Kampus Universitas Syiah Kuala. Edisi II, Vol. 1, 10-22
- Rubenstein, Harvey M. 1987. *Central CityMalls*. New York : John Wiley & Sons.-
Muhammad Muslihun. (2013). *studi kenyamanan pejalan kaki terhadap pemanfaatan jalur pedestrian di jalan protokol kota semarang (studi kasus jalan pahlawan)*. Semarang
- R Sanjaya, R Mudiyo. 2017. “Analisis Fungsi dan Kenyamanan Jalur Pedestrian Kawasan Di Kota Pangkalan Bun” dalam Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pengembangan SmartCity Volume 1 (No 1) dalam Jurnal Ekonomi. Semarang: (lppm-unissula.com)
- Saifuddin, M. N., & Qomarun, Q. (2020). Pengaruh Kondisi Jalur Pedestrian dan Street Furniture Di Jalan Malioboro Terhadap Kenyamanan Ruang Publik. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 16(1), 6-11.
- Sembor, A., Egam, P. P., & Waani, J. O. (2016). *Evaluasi Jalur Pedestrian Bagi Tunanetra Terhadap Persyaratan Teknis Di Koridor Jalan Sam Ratulangi Kota Manado* (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University)
- Shirvani, Hamid, 1985. *The Urban Design Process, Elemen of Urban Psysical Form*, van Nostrand Reinhold Company, Nem York
- Utterman, RK. 1984. *Accomodation The Pedestrian*. New york : Van Nostrad Reinhold Co. Muslihu. (2013). *studi nyaman pejalan kaki terhadap pemanfaatan jalur pedestrian di jalan protokol kota semarang (studi kasus jalan pahlawan)*. Semarang
- Wikipedia <https://jdih.padang.go.id>, diakses pada 21 Maret 2022. Padang
- Wikipedia <http://padangkota.bps.go.id>, diakses pada 21 Maret 2022. Padang
- Wikipedia www.visbinkes.litbang.depkes.go.id, diakses pada 21 Maret 2022. Padang

Wikipedia <http://Jsarwono.psend.com>, diakses pada 27 Juli 2022. Padang

Wikipedia <https://kamusbesar.com> , diakses pada 27 Juli 2022. Padang